

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis tugas akhir ini, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem *Facial Action Coding System* atau FACS adalah sistem yang efektif dan efisien untuk merancang *facial rigging* karakter animasi, terutama manusia. Ini disebabkan oleh FACS yang didasari oleh gerakan otot muka manusia, sehingga *animator* dapat menghindari gerakan yang tidak perlu atau bahkan tidak realistis pada muka karakter.
2. Emosi rasa takut diasosiasikan pada sesuatu atau seseorang yang mengancam individual. Intensitas rasa takut individual tersebut bergantung pada seberapa kuat individu merasa terancam. Intensitas rasa takut yang berbeda dapat menghasilkan ekspresi yang berbeda. Namun alasan dari rasa takut tersebut tidak mempengaruhi ekspresi.
3. Ekspresi wajah seseorang lebih tergambar pada bagian atas muka, terutama karena bagian bawah muka, terutama pada bagian mulut, sering digunakan untuk berbicara. Namun khususnya untuk ekspresi takut, posisi sudut mulut harus cenderung turun dan bibir harus terlihat menegang. Ekspresi muka tidak boleh menghalangi karakter untuk berbicara.

## 5.2. Saran

Untuk pembuatan ekspresi takut pada manusia, penulis menyarankan pembaca untuk mengikuti ekspresi yang telah dibuat oleh penulis, namun seperti yang terlihat pada temuan penulis, terdapat banyak cara untuk mengekspresikan rasa takut. Untuk karakter non-manusia, ekspresi ini dapat diadaptasi sesuai dengan kesamaan antara wajah karakter dan wajah manusia.

Penulis juga menyarankan pembaca untuk mengikuti sistem FACS pada *rigging* karakter yang memiliki muka yang mirip dengan manusia. Hal ini disebabkan oleh kesesuaian gerakan muka pada sistem FACS dengan keterbatasan otot muka manusia. *Rigging* ini tidak terbatas untuk metode *skinning*. *Rigging* dengan teknik *morphing* juga dapat dilakukan dengan mengikuti *Action Unit* yang ada pada sistem FACS.

U  
M  
M  
N